

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Karya seni hadir dari generasi kegenerasi yang menonjolkan karakter masing-masing dari setiap penulis untuk melahirkan karya-karya yang berbeda. Dalam perspektif ini kelahiran karya seni selalu dimotivasi oleh berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat, kemunculannya bias terjadi dari realitas yang ada, tetapi bisa pula perubahan atas realitas tersebut. Proses pengolahan dan perubahan fungsi dari masyarakat dengan melakukan pemikiran imajinasi dari penulis yang sesuai dengan yang diinginkan, hal ini menjadikan hasil setiap karya seni pasti akan berbeda yang dikarenakan adanya perbedaan proses dan peletakan fungsinya dari pemaknaan sebelumnya. Penyajian karya Tugas Akhir ini merupakan usaha yang dilakukan penulis untuk memberikan penyegaran dalam dunia seni khususnya untuk seni kriya kayu, disamping untuk tercapainya suatu tujuan dari penulis sebagai perwujudan karya Tugas Akhir.

Penciptaan Tugas Akhir ini sengaja menghadirkan perubahan nilai fungsi pada perisai dari pandangan masyarakat pada umumnya. Perubahan ini seiring zaman perisai yang awalnya digunakan untuk alat berperang saat ini ini digunakan sebagai perlengkapan menari dan asesoris untuk pertunjukan tetapi bias mengalami perubahan dengan bentuk fungsional interior suatu ruangan rumah seperti, sketsel, meja tv lampu duduk dan jam dinding. Penciptaan karya ini adalah sebagai pembaharuan atas nilai fungsi perisai dari pandangan masyarakat sebelumnya.

Perisai Dayak pada mulanya merupakan sebagai alat perang dan hanya untuk asesoris untuk pertunjukan tari sebagai suatu identitas Dayak semata. Tetapi bagaimana cara kita mengemas dan merubah suatu fungsi perisai sendiri kedalam bentuk fungsional untuk dikreasikan sesuai zaman yang mengalami pergeseran untuk pandangan masyarakat pada saat ini. Pembahasan atas kondisi pergeseran perisai diatas merupakan perubahan nilai yang tidak lupa melalui pencapaian-pencapaian estetika sesuai metode yang digunakan pada pembahasan diatas perisai diatas dimana kondisi pergeseran mengalami perubahan dan pergeseran

drastis dalam kekayaan seni rupa khususnya seni kriya kayu. Nilai-nilai yang ingin disampaikan penulis pada karya ini ialah sebagai fungsional interior ruangan rumah pada ruangan tamu, tengah, dan ruangan kamar.

Penulis menyadari banyak kekurangan dan berharap saran serta kritik yang membangun perkembangan dan proses kreatif dalam berkarya ini. Semoga proses kreatif ini menjadi lompatan penulis sebagai pandangan untuk kedepannya dalam proses berkarya.

Seperti halnya bayi yang baru belajar berjalan, pasti mengalami proses dan tahapan-tahapan untuk bias berjalan. Demikian halnya dengan penulisan dan berkarya ini penulis tidak luput dari yang namanya kekurangan. Maka dari itu sekiranya Bapak atau Ibu dosen untuk member keritikan dan sarannya serta masukan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dharsono Sony Kartika, *Estetika*, Bandung: Rekayasa Sains, 2007
- DeniJunaedi, *Estetika, Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*. (Yogyakarta: Artciv, 2016).
- Soedarso S.P, *Perjalanan Seni Rupa Indonesia dari Zaman Prasejarah Hingga Masa Kini*, Bandung: Panitia Pameran KIAS.1990-1991.
- Sri Krisnanto, Ikwan Setiyawan, Kasiyan, *Seni Kriya dan Kearifan Lokal, dalam Lintasan Ruang dan Waktu*, Yogyakarta: B.I.D. ISI Yogyakarta, 2009.
- S.P.Gustami, Sp. (2007), *Butir-Butir Estetika Timur*, Prasista, Yogyakarta.
- S.P. Gustami, “Trilogi Keseimbangan” Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya untaian Metodologis, dalam *Jurnal Dewa Ruci*, Volume 4, No. 1, ISI Surakarta, 2006
- Tity Soegiarty,” Peran Gambar Ilustrasi Pada Majalah Berbahasa Sunda”, dalam seni: Kearifan dan Keunggulan, *Jurnal Institut Seni Indonesia Yogyakarta*, Volume 14, Tahun 5, 2005
- Dr. Yekti Maunati, IdentitasDayak, *Komodifikasi & politik kebudayaan*. LKiS, Yogyakarta.2004.

## WEBTOGRAFI

<https://filmcombatsyndicate.com/the-great-battle-review>(diakses padatanggal 25 Maret 2019)

[www.http://souvenir-pontianak.blogspot.com](http://souvenir-pontianak.blogspot.com).(diakses padatanggal19 Maret 2019)

<http://gedebus.blogspot.com/2011/10/festival-tarian-kreasi-dayak.htm>,(diaksespadatanggal 20 Maret 2019)

<http://fokusmapawi.blogspot.com/pesta-seni-dan-budaya.html>,(idaksespadatanggal20 Maret 2019)

<https://resdisugianto.wordpress.com/tarian-kalimantan-barat>,(diaksespadatanggal 24 Maret 2019)

<http://www.negerikuindonesia.com/2015/03/tari-papatai-kalimantan-timur.html>,(diakses padatanggal24 Meret 2019)

<https://www.webstagram.one/tag/Muhakamang>,(diakses padatanggal25 Maret 2019)

<http://newslab.uajy.ac.id/2018/12/11/makna-tatto-bagi-masyarakat-sukudayak/>,(diaksespadatanggal29 Maret 2019)

<https://sahabatnesia.com/motif-dayak/>,(diaksespadatanggal 29 Maret 2019)

<https://gpswisataindonesia.wordpress.com/2015/03/05/batik-dayak-batik-samarinda-kalimantan-timur/>,(diakses padatanggal29 Maret 2019)

[http://www.suryoart.com/p/blog-page\\_8157.html](http://www.suryoart.com/p/blog-page_8157.html),(diaksespadatanggal 29 Maret 2019)

<https://www.tokopedia.com/shofaacc/jam-dinding-ukir-kayu-jati-murah>,(diaksespadatanggal 29 Maret 2019)

<https://www.catatanabdul.web.id/2017/07/5-meja-tv-minimalis-modern-informa.html>,  
(diakses padatanggal29 Maret 2019)

<http://www.lumintuart.com/galleryfurniture/souvenir-lampu-duduk-kayu-jati-ukiran-jepera.htm>,(diakses padatanggal29 Maret 2019)